

LAPORAN AKHIR

**KKN REVOLUSI MENTAL
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2017**



**GERAKAN REVOLUSI MENTAL UNTUK MEWUJUDKAN
MASYARAKAT YANG SEHAT DAN SADAR BERSIH**

Oleh :

**MIFTAHUL KHAIR KADIM, S.Pi, M.P/198801292014041001 (Ketua)
SRI NURYATIN HAMZAH, S.Kel, M.Si/198004212006042001 (Anggota)**

Biaya Melalui Dana PNBPU UNG TA. 2017

**PS/JURUSAN MANAJEMEN SUMBERDAYA PERAIRAN
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2017**

HALAMAN PENGESAHAN KKN REVOLUSI MENTAL

1. Judul Kegiatan : GERAKAN REVOLUSI MENTAL UNTUK MEWUJUDKAN MASYARAKAT PESISIR YANG SEHAT DAN SADAR BERSIH
2. Lokasi : Kelurahan Leato Selatan
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Miftahul Khair Kadim, S.Pi, M.P
 - b. NIP : 198801292014041001
 - c. Jabatan/Golongan : Asisten Ahli / 3 b
 - d. Program Studi/Jurusan : Manajemen Sumberdaya Perairan / Manajemen Sumberdaya Perairan
 - e. Bidang Keahlian :
 - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : 085233488181
 - g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 1 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Sri Nuryatin Hamzah, S.Kel, M.Si /
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 10 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : Kelurahan Leato Selatan
 - b. Penanggung Jawab : Lurah
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : -
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 3 km
 - e. Bidang Kerja/Usaha : Indonesia Bersih
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 1 bulan
7. Sumber Dana : Kemenko dan PNBPN UNG
8. Total Biaya : Rp. 15.000.000,-

Mengetahui
Dekan Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan



Gorontalo, 21 Juni 2017
Ketua

(Miftahul Khair Kadim, S.Pi, M.P)
NIP. 198801292014041001

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG

(Prof. Dr. Fenty U. Puluhulawa, SH, M.Hum)
NIP. 196804091993032001

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
RINGKASAN	iv
BAB I PENDAHULUAN	5
1.1. Deskripsi Wilayah	5
1.2. Permasalahan dan Penyelesaiannya	6
1.3. Teknologi/Metode yang digunakan.....	7
1.4. Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya	8
BAB II TARGET DAN LUARAN.....	9
BAB III METODE PELAKSANAAN	10
3.1. Persiapan dan Pembekalan.....	10
3.2. Pelaksanaan	11
3.3. Rencana Keberlanjutan Program.....	11
BAB IV KELAYAKAAN PERGURUAN TINGGI	13
BAB V BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN	14
5.1. Anggaran Biaya yang diajukan ke LPM UNG.....	14
5.2. Jadwal Kegiatan	14
5.3. Tempat Kegiatan	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	20

RINGKASAN

Tujuan umum pelaksanaan KKN Revolusi Mental ini adalah untuk mengubah pola pikir, cara kerja, pola hidup dan sikap serta perilaku masyarakat yang mengacu pada nilai-nilai integritas, etos kerja dan gotong royong berdasarkan Pancasila yang berorientasi pada kemajuan, agar Indonesia menjadi negara maju, modern, makmur, sejahtera dan bermartabat. Sedangkan tujuan khusus KKN Revolusi Mental ini adalah untuk meningkatkan integritas, etos kerja dan semangat gotong-royong masyarakat pesisir terutama dalam mewujudkan perilaku sehat dan sadar bersih.

Kegiatan KKN Revolusi Mental dilaksanakan di Desa Buhu Kecamatan Telaga Jaya Kabupaten Gorontalo selama 45 hari sesuai kalender Lembaga Penelitian dan Pengabdian Universitas Negeri Gorontalo.

Metode yang dipakai dalam pencapaian tujuan tersebut adalah pemberdayaan partisipatif aktif masyarakat melalui transfer ilmu dan kegiatan-kegiatan pelayanan seperti sosialisasi perilaku hidup dan sehat (PHBS), gerakan bersih-bersih dan gotong royong di lingkungan kelurahan serta penyediaan poster atau stiker atau papan informasi mengenai ajakan tertib dan bersih lingkungan rumah dan lingkungan sekitar. Kegiatan ini melibatkan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)-Mahasiswa-masyarakat. Proses penyampaian materi memanfaatkan alat peraga dan ruang aula sebagai kelas. Sedangkan proses praktek memanfaatkan teknologi peralatan yang telah diadakan. Sementara teknik pendampingan dan arah program KKN Revolusi Mental melibatkan aparat kelurahan, Remaja Muda Desa Buhu dan Tim Satgas yang telah dibentuk.

Hasil pelaksanaan KKN Revolusi Mental yang diperoleh antara lain: terwujudnya masyarakat Desa Buhu yang sehat dan sadar bersih. Disamping itu, melalui kegiatan KKN Revolusi Mental program pemerintah yang meliputi 5 gerakan (Indonesia Melayani, Bersih, Tertib, Mandiri dan Bersatu) terlaksana dan tersosialisasikan dengan baik. Kegiatan KKN Revolusi Mental ini juga berhasil meningkatkan kepekaan mahasiswa dalam melihat permasalahan-permasalahan yang ada di pedesaan, sehingga terjalin hubungan yang bersifat positif antara mahasiswa dengan masyarakat di Desa Buhu.

Kata Kunci: Indonesia Melayani, Bersih, Tertib, Mandiri, Bersatu, KKN Revolusi Mental

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Potensi Revolusi Mental

Revolusi Mental adalah gerakan untuk mengubah cara pikir, cara kerja, cara hidup dan sikap serta perilaku bangsa Indonesia yang mengacu nilai-nilai integritas, etos kerja dan gotong royong berdasarkan Pancasila yang berorientasi pada kemajuan, agar Indonesia menjadi negara yang maju, modern, makmur, sejahtera dan bermartabat.

Semangat Revolusi Mental dicetuskan karena adanya kecenderungan perubahan mental dan karakter Bangsa Indonesia yang mengalami berbagai permasalahan sehingga untuk memperbaiki dan merubahnya memerlukan gerakan bersama dengan melibatkan semua komponen bangsa secara bergotong-royong. Gerakan Revolusi Mental melibatkan seluruh komponen bangsa, untuk bersama-sama mengubah keadaan bangsa menjadi lebih baik dan lebih maju sesuai harapan rakyat.

Indikasi keberhasilan Revolusi Mental dapat dilihat dari munculnya manusia unggul dengan pendidikan yang baik, memiliki keahlian dan keterampilan, menguasai teknologi, pekerja keras, mempunyai etos kerja serta komitmen yang tinggi untuk bekerja dan bersinergi secara bergotong-royong.

Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, menegaskan bahwa Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan dalam berbagai bentuk kegiatan sesuai dengan budaya akademik, keahlian, dan/atau otonomi keilmuan civitas akademika serta kondisi social budaya masyarakat. Hal ini memberikan arti bahwa Program pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu program yang dilaksanakan, baik oleh dosen maupun oleh mahasiswa, dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip: kompetensi akademik, jiwa kewirausahaan (entrepreneurship), dan profesional, sehingga dapat menghasilkan program pengabdian kepada masyarakat yang bermutu, relevan, dan sinergis dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat.

Salah satu bentuk pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh Universitas Negeri Gorontalo yaitu melalui program Kuliah Kerja Nyata Revolusi Mental (KKN- RM). KKN Revolusi Mental diharapkan menjadi salah

satu ujung tombak dalam meningkatkan partisipasi masyarakat secara aktif untuk menangkal pengaruh-pengaruh globalisasi yang merusak tatanan kebudayaan dan moralitas bangsa Indonesia.

Desa Buhu Kecamatan Talaga Jaya merupakan salah satu Desa yang berbatasan langsung dengan pesisir Danau Limboto. Desa Buhu memiliki luas sekitar 60 hektar, dimana pemanfaatan untuk pemukiman sekitar 12 hektar. Secara geografis, batas wilayah Desa Buhu adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Berbatasan dengan Desa Bunggal
- Sebelah Timur : Berbatasan dengan Desa Luwoo
- Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Hutadaa
- Sebelah Barat : Berbatasan dengan Danau Limboto

Kondisi wilayah Desa Buhu yang berbatasan langsung dengan pesisir Danau Limboto serta memiliki hamparan tanah yang luas menyebabkan mata pencaharian masyarakatnya sebagian besar adalah Nelayan dan Petani. Walaupun ada beberapa masyarakat yang bermata pencaharian sebagai wiraswasta, PNS dan jasa.

Sarana dan prasarana yang terdapat di Buhu terbilang cukup lengkap seperti jalan yang sudah teraspal, air bersih, sanitasi yang terdiri dari MCK umum dan keluarga, dan penerangan oleh PLN. (Profil Desa Buhu, 2016).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan terutama berkaitan dengan Revolusi Mental di Desa Buhu adalah melalui gerakan Indonesia melayani, gerakan Indonesia bersih, gerakan Indonesia tertib, gerakan Indonesia mandiri dan gerakan Indonesia bersatu. Gerakan Revolusi Mental ini dititikberatkan pada pelibatan masyarakat secara aktif dalam mewujudkan Desa Buhu yang berkarakter dan berjiwa Pancasila.

1.2. Permasalahan dan Penyelesaiannya

Permasalahan utama yang dihadapi oleh masyarakat Desa Buhu adalah kurangnya kesadaran akan pentingnya pelayanan publik, kebersihan, ketertiban, jiwa mandiri dan persatuan, dimana kesadaran akan Revolusi Mental akan mendorong masyarakat lebih aktif, produktif dan berjiwa Pancasila. Realisasi pemecahan masalah yang dilakukan melalui program KKN Revolusi Mental ini

meliputi penyuluhan atau sosialisasi mengenai 5 gerakan Revolusi Mental, kegiatan bersih-bersih dan gotong royong di lingkungan desa, serta penyediaan poster atau stiker atau papan informasi mengenai pelayanan publik, ajakan tertib dan bersih serta mandiri.

Sasaran kegiatan ini adalah masyarakat Desa Buhu terutama serta kalangan pemuda yang aktif dalam kegiatan karang taruna serta anak-anak remaja dan anak-anak usia dini. Pemilihan dan penentuan sasaran pelatihan ini tentunya mempunyai pertimbangan rasional strategis dalam kaitannya dengan upaya merubah pola pikir masyarakat agar menjadi masyarakat yang berkarakter, mandiri dan berjiwa Pancasila.

1.3. Teknologi/Metode yang digunakan

Teknik dan metode yang akan diterapkan dalam kegiatan gerakan revolusi mental untuk mewujudkan masyarakat Desa Buhu yang berkarakter, mandiri dan berjiwa Pancasila melalui sosialisasi program dan praktek langsung di lapangan. Adapun tahapan kegiatan KKN Revolusi Mental adalah sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan meliputi: penyusunan pelaksanaan kegiatan serta sosialisasi program

b. Tahap Pelaksanaan Pemberdayaan

Tahap pemberdayaan dilakukan setelah persiapan, yang meliputi:

- Tahap pertama: kegiatan gotong-royong masyarakat dalam membangun mewujudkan perilaku sehat dan sadar bersih serta penyediaan poster dan stiker terkait gerakan Revolusi Mental.
- Tahap kedua: pelatihan yang menitikberatkan pada kemampuan kognitif tentang pengetahuan wirausaha masyarakat untuk mewujudkan masyarakat yang mandiri

Untuk melaksanakan kegiatan tersebut digunakan beberapa metode yaitu metode ceramah, metode demonstrasi dan praktek. Kegiatan pendampingan ini melibatkan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Mahasiswa peserta KKN dan masyarakat Desa Buhu.

1.4. Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya

Kelompok yang menjadi mitra dalam kegiatan ini adalah masyarakat Desa Buhu Kecamatan Talaga Jaya utamanya masyarakat yang masih belum paham mengenai pentingnya gerakan Revolusi Mental. Potensi dan permasalahan kelompok sasaran dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya

Kelompok Sasaran	Potensi	Permasalahan
Masyarakat Desa Buhu	1) Keterbukaan masyarakat terhadap pengetahuan dan teknologi yang ditawarkan	Minimnya pengetahuan, keterampilan tentang perilaku hidup bersih, tertib, mandiri dan bersatu
	2) Keinginan masyarakat menuju perubahan dan berharap solusi yang tepat untuk meningkatkan kehidupan yang lebih baik	Menurunnya moralitas warga akibat era globalisasi
	3) Adanya Eceng Gondok yang dapat dimanfaatkan menjadi pupuk kompos	Minimnya pengetahuan masyarakat mengenai pupuk dari Eceng Gondok
	4) Adanya Kelompok Pembudidaya Ikan Lele Dumbo yang ingin meningkatkan produksi	Minimnya pengetahuan tentang tata cara pemijahan dan budidaya ikan Lele Dumbo yang berkualitas baik

BAB II

TARGET DAN LUARAN

Indikator capaian produk Program KKN Revolusi Mental yang dituju adalah:

1. Peningkatan partisipasi terutama meningkatnya etos kerja, integritas dan gotong royong masyarakat.
2. Meningkatnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya kebersihan lingkungan, pentingnya ketertiban umum dan persatuan dalam mewujudkan Indonesia yang berkarakter dan berjiwa Pancasila.
3. Meningkatnya peran dan fungsi stakeholder terkait program Revolusi Mental.
4. Luaran program ini adalah gerakan Indonesia melayani, Indonesia bersih, Indonesia tertib, Indonesia mandiri dan Indonesia bersatu serta luaran dalam bentuk artikel ilmiah.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1. Persiapan dan Pembekalan

- a) Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKN RM meliputi tahap sbb:
 - 1. Perekrutan mahasiswa peserta
 - 2. Koordinasi dengan pemerintah setempat dan kelompok sasaran sebagai mitra
 - 3. Pembekalan (*coaching*) dan pengasuransian mahasiswa
 - 4. Penyiapan sarana bantuan alat dan perlengkapan pengolahan
- b) Materi persiapan dan pembekalan pada mahasiswa mencakup:
 - ❖ Sesi pembekalan/*coaching*
 - 1. Fungsi mahasiswa dalam KKN RM oleh kepala LPM UNG
 - 2. Panduan dan pelaksanaan program KKN RM oleh ketua KKS UNG
 - 3. Etika bermasyarakat oleh Tim DPL
 - ❖ Sesi pembekalan/simulasi
 - 1. Memberikan keterampilan kepada mahasiswa untuk melaksanakan pembangunan dan pengembangan masyarakat berdasarkan integritas, etos kerja dan gotong royong.
 - 2. Membina mahasiswa menjadi motivator, dinamisator dan problem solver
- c) Pelaksanaan tahapan kegiatan KKN RM berlangsung pada bulan Agustus – Oktober 2017
 - 1. Pelepasan mahasiswa KKN RM oleh kepala LPPM UNG
 - 2. Pengantaran mahasiswa peserta KKN RM ke lokasi
 - 3. Penyerahan peserta KKN RM ke lokasi kepada pemerintah setempat
 - 4. Pengarahan lapangan oleh dosen pembimbing lapangan (DPL)
 - 5. Monitoring dan evaluasi per dua minggu kegiatan
 - 6. Monitoring dan evaluasi pertengahan kegiatan
 - 7. Monitoring dan evaluasi akhir kegiatan KKN RM
 - 8. Penarikan mahasiswa peserta KKN RM

3.2. Pelaksanaan

Bentuk program yang akan dilaksanakan oleh peserta KKN Revolusi Mental adalah program pemberdayaan partisipatif aktif masyarakat melalui transfer ilmu dan kegiatan-kegiatan pelayanan seperti sosialisasi perilaku hidup dan sehat (PHBS), sosialisasi bahaya narkoba dan radikalisme, gerakan bersih-bersih dan gotong royong di lingkungan kelurahan serta penyediaan poster atau stiker atau papan informasi mengenai ajakan tertib dan bersih lingkungan rumah. Metode yang akan digunakan dalam melakukan pemberdayaan kelompok mitra adalah teknik pembelajaran teori disertai praktek. Pembelajaran dan praktek akan dilakukan oleh mahasiswa bersama dengan kelompok sasaran yang akan didampingi oleh dosen pembimbing lapangan.

Langkah-langkah operasional yang diperlukan untuk mengatasi masalah adalah proses pendampingan yang akan dilakukan dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh kelompok sasaran.

Pekerjaan yang akan dilakukan oleh mahasiswa dan dihitung dalam volume 288 jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM) dalam 45 hari. Rata-rata JKEM perhari adalah 6,8 jam sebagai acuan. Uraian dalam bentuk program dan jumlah mahasiswa pelaksanaan adalah:

Tabel 2.Uraian Kegiatan Yang Akan Dilaksanakan Pada KKS PPM

No	Uraian Kegiatan	Program	Vol. Kerja	Ket
1.	Sosialisasi KKS Revolusi Mental	Pertemuan dengan masyarakat kelurahan Leato Selatan	576	2 orang mahasiswa
2.	Sosialisasi program perilaku hidup bersih dan sehat	Penyuluhan	576	2 orang mahasiswa
3.	Kegiatan Gotong royong dan bersih-bersih desa dan penyediaan poster atau stiker atau papan informasi	Praktek langsung di masyarakat	1728	6 orang mahasiswa
Total Volume kegiatan			2880	10 orang Mahasiswa

3.3. Rencana Keberlanjutan Program

Keberlanjutan pendampingan kelompok sasaran yang dilakukan oleh mahasiswa selama pelaksanaan program KKN Revolusi Mental bertujuan

menyelesaikan permasalahan yang dihadapi kelompok masyarakat. Penempatan mahasiswa pada berbagai program dalam rangka pemetaan potensi dan masalah yang muncul serta solusi dan alternatifnya.

Pasca pelaksanaan KKN Revolusi Mental atau setelah mahasiswa ditarik kembali ke kampus, diharapkan program terus dilaksanakan oleh kelompok masyarakat sasaran dan diharapkan pula menjadi percontohan bagi wilayah lainnya di Kabupaten Gorontalo terutama upaya peningkatan integritas, etos kerja dan gotong-royong masyarakat.

Kelompok sasaran diharapkan dapat terus berinovasi dalam menjaga persatuan dan kesatuan bangsa, mempertahankan integritas bangsa dan menjadikan masyarakat Desa Buhu berkarakter, mandiri dan berjiwa Pancasila.

BAB IV

KELAYAKAAN PERGURUAN TINGGI

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo merupakan lembaga yang menaungi mahasiswa untuk melaksanakan Kuliah Kerja Sibermas (KKS-UNG) yang bertujuan untuk pemberdayaan masyarakat dan pembelajaran bagi mahasiswa tentang kondisi nyata yang terjadi di masyarakat. Sejalan dengan jadwal akademik perkuliahan yang mewajibkan mahasiswa untuk melaksanakan pembelajaran dan pemberdayaan pada masyarakat yang tertuang dalam mata kuliah : Kuliah Kerja Sibermas (KKS).

Berkaitan dengan tugas Tridarma Perguruan Tinggi, beberapa tahun terakhir ini Universitas Negeri Gorontalo selalu aktif dan giat melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat baik yang didanai oleh Dikti maupun dana Rutin (DIPA) Universitas Negeri Gorontalo serta kerjasama dengan BUMN dan pemerintah daerah. Kinerja LPM UNG Tahun 2015 Bidang Pengabdian Masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Pengabdian masyarakat bagi dosen sumber dana PNBPT sejumlah 95 judul
2. Pengabdian masyarakat bagi dosen sumber dana DIKTI:
 - a. Program IbM bagi dosen sejumlah 12 judul
 - b. Program KKN-PPM bagi dosen dan mahasiswa sejumlah 6 judul
 - c. Program IbK bagi dosen sejumlah 1 judul
 - d. Program IbPE bagi dosen sejumlah 1 judul
 - e. Program IbW bagi dosen sejumlah 2 judul
 - f. Program IbW-CSR bagi dosen sejumlah 1 judul

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Gambaran Umum Desa Buhu

Desa Buhu merupakan salah satu desa di Kecamatan Talaga Jaya yang terbentuk sejak tahun 1918. Secara geografis, Desa Buhu berada di pesisir Danau Limboto dan memiliki luas 60 Ha. Desa Buhu terdiri atas 3 dusun yaitu Dusun I (Teratai), Dusun II (Pala) dan Dusun III (Linggotu). Batas-batas administrasi Desa Buhu adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Berbatasan dengan Desa Bunggal
- Sebelah Timur : Berbatasan dengan Desa Luwoo
- Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Hutadaa
- Sebelah Barat : Berbatasan dengan Danau Limboto

Jumlah penduduk Desa Buhu Tahun 2016/2017 adalah 2417 jiwa yang terdiri dari 1356 laki-laki dan 1061 perempuan dengan jumlah KK sebanyak 600. Di Desa Buhu, terdapat banyak masyarakat yang buta huruf yakni 167 orang dan 452 orang yang tidak tamat SD. Berdasarkan tingkat kesejahteraan, di Desa Buhu masih ditemukan keluarga pra sejahtera sejumlah 100 KK.

Berdasarkan kondisi wilayah Desa Buhu yang berada di wilayah pesisir Danau Limboto dan memiliki hamparan tanah datar yang luas, menyebabkan mayoritas mata pencaharian penduduk Desa Buhu berasal dari sektor pertanian dan perikanan yaitu sebagai petani dan nelayan. Namun, ada juga masyarakat Desa Bajo yang berprofesi sebagai pedagang, pegawai negeri sipil, pegawai swasta dan pekerja di bidang jasa (Profil Desa Buhu, 2016).

5.2. Hasil Kegiatan

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Revolusi Mental (KKN-RM) di Desa Buhu Kecamatan Talaga Jaya Kabupaten Gorontalo terlaksana dengan baik. Hal ini terlihat dari capaian-capaian program yang dilaksanakan oleh mahasiswa, dimana seluruh program yang direncanakan terealisasi 100%. Beberapa program KKN RM yang dilaksanakan dapat dijabarkan sebagai berikut:

5.2.1. Program Indonesia Melayani

Pada program ini, kegiatan yang dilaksanakan berupa pengadaan standing banner mengenai SOP Pelayanan yang ada di Desa Buhu. Program ini diadakan sebagai upaya penyebaran informasi kepada masyarakat terkait prosedur pembuatan dan pengurusan administrasi di kantor desa. Selain itu, program yang dilaksanakan dalam rangka Indonesia melayani adalah sosialisasi dan pendataan Kartu Identitas Anak (KIA). Program ini mendapat tanggapan dan dukungan yang positif dari masyarakat Desa Buhu itu sendiri, karena masyarakat merasa terbantu dalam pengurusan administrasi. Disamping itu, aparat pemerintah Desa Buhu juga merasa terbantu dengan adanya program Indonesia melayani ini, karena dapat dengan mudah mensosialisasikan program-program mereka ke masyarakat.

5.2.2. Program Indonesia Bersih

Kegiatan gotong royong merupakan salah satu program dalam bidang Indonesia Bersih pada KKN-RM Desa Buhu. Kegiatan ini melibatkan seluruh aparat pemerintah desa beserta masyarakat yang diwakili oleh Remaja Muda Desa Buhu. Gotong royong ini sejalan dengan kegiatan Jum'at bersih yang biasa dilaksanakan di Desa Buhu. Pada kegiatan gotong royong ini, mahasiswa bersama aparat desa dan remaja muda melakukan pembersihan dilingkungan kantor desa dan lingkungan tempat tinggal masyarakat. Kegiatan yang dilakukan meliputi pembersihan selokan dan jalanan dari sampah plastik dan sampah daun-daun. Pada program Indonesia bersih juga dilakukan penanaman pohon-pohon pelindung di Desa Buhu. Program ini memberi manfaat bagi masyarakat Desa Buhu, karena menjadikan desanya menjadi desa yang bersih dan asri. Untuk membuat masyarakat Desa Buhu sadar akan pentingnya kebersihan lingkungan, pada program ini dilakukan pengadaan stiker tentang pentingnya buang sampah pada tempatnya juga dilakukan pengadaan alat-alat kebersihan. Pada program Indonesia bersih juga dilakukan pemeliharaan melalui pengecatan batas desa dan batas-batas dusun.

Program Indonesia bersih lainnya berupa penyuluhan perilaku hidup bersih dan sehat melalui pengenalan 7 langkah cuci tangan pada anak-anak PAUD di Desa Buhu. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi anak-anak, karena

mencegah penyebaran penyakit melalui kuman yang menempel ditangan. Program ini mendapat antusias dari anak-anak, serta dukungan penuh dari pihak sekolah.

5.2.3. Program Indonesia Tertib

Program Indonesia tertib dilakukan melalui pengadaan poster/stiker ajakan terkait menjaga ketertiban umum, sosialisasi tentang bahaya narkoba, dan pengenalan rambu lalu lintas untuk anak-anak sejak dini.

Kegiatan sosialisasi bahaya narkoba dititikberatkan pada anak-anak yang telah menginjak bangku Sekolah Menengah Pertama (SMP). Hal ini dilakukan karena beberapa remaja SMP di Desa Buhu telah ada yang terbiasa menghirup lem fox. Kebiasaan menghirup lem fox ini termasuk kebiasaan buruk yang perlu ditangani dengan serius. Efek yang ditimbulkan dari kebiasaan ini hampir mirip dengan mengkonsumsi narkoba yakni menyebabkan halusinasi, sensasi melayang-layang serta rasa tenang sesaat meski kadang efeknya bisa bertahan hingga 5 jam sesudahnya. Pada kegiatan sosialisasi bahaya narkoba termasuk bahaya menghirup lem fox ini diapresiasi oleh pihak Sekolah dimana kegiatan ini dilaksanakan. Bahkan anak-anak SMP yang telah terbiasa menghirup lem fox ini diberi pemahaman oleh Narasumber terkait bahaya yang ditimbulkan dari kebiasaan tersebut.

Secara umum dapat dikatakan bahwa program Indonesia tertib mendapat dukungan dari aparat pemerintah Desa Buhu dan dari pihak sekolah. Dengan adanya program ini, diharapkan masyarakat Desa Buhu teredukasi sejak dini untuk menjaga ketertiban serta menjauhi narkoba.

5.2.4. Program Indonesia Mandiri

Program Indonesia mandiri yang dilaksanakan di Desa Buhu berupa pemanfaatan pekarangan rumah untuk apotek hidup, pembuatan pupuk dari eceng gondok dan pelatihan pemijahan alami untuk pembudidaya ikan Lele Dumbo (*Clarias gariepinus*).

Program/gerakan Indonesia mandiri, pada dasarnya bertujuan untuk mengembangkan masyarakat Indonesia khususnya masyarakat Desa Buhu untuk mandiri secara terpadu melalui pemberdayaan potensi lokal dan menciptakan jiwa kewirausahaan. Desa Buhu merupakan salah satu desa yang letaknya di

pesisir Danau Limboto. Danau Limboto saat ini mengalami pendangkalan yang disebabkan oleh tumbuh suburnya gulma (tanaman pengganggu) eceng gondok. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meminimalisir pendangkalan Danau Limboto yang disebabkan oleh eceng gondok yaitu dengan menjadikan eceng gondok ini sebagai pupuk kompos.

Kegiatan pembuatan pupuk kompos dari eceng gondok mendapat apresiasi dari para pemuda yang ada di Desa Buhu. Atas dasar tersebut, maka dilakukan pelatihan pembuatan pupuk kompos dari eceng gondok, dimana tujuan akhir dari kegiatan pelatihan ini adalah pupuk kompos dari eceng gondok ini dapat dijadikan sebagai wirausaha yaitu dengan menjual pupuk ini. Selain itu, pupuk kompos dari eceng gondok yang sudah jadi, juga diaplikasikan pada tanaman apotek hidup di Desa Buhu.

Kegiatan Indonesia mandiri lainnya adalah melalui pelatihan pemijahan alami ikan lele. Di Desa Buhu, terdapat beberapa masyarakat yang membudidayakan ikan lele. Melalui pelatihan ini, masyarakat memperoleh pengetahuan bagaimana memijahkan ikan lele secara alami dan bagaimana menghasilkan ikan lele dumbo dengan kualitas yang baik.

5.2.5. Program Indonesia Bersatu

Program Indonesia bersatu yang dilaksanakan melalui poster bahaya radikalisme dan sosialisasi mengenai bahaya radikalisme. Sosialisasi yang dilakukan juga dititikberatkan pada peningkatan perilaku yang mendukung kehidupan demokrasi Pancasila, serta kesadaran nasionalisme dan patriotisme. Program ini dilaksanakan bersamaan dengan sosialisasi mengenai bahaya narkoba dan dilaksanakan di salah satu Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Desa Buhu. Program Indonesia bersatu mendapat dukungan positif dari pemerintah Desa Buhu, pihak sekolah dan aparat kepolisian. Kegiatan ini dapat melatih dan menanamkan nilai-nilai patriotisme di kalangan anak-anak remaja serta dapat menanamkan sikap toleransi sejak dini untuk mewujudkan Indonesia yang bersatu.

Selain program/kegiatan inti Revolusi Mental, mahasiswa KKN juga melaksanakan program tambahan yaitu kegiatan literasi yang bertujuan untuk mengajak anak-anak di Desa Buhu untuk mengembangkan minat membaca,

kegiatan mengaji setiap sore dan kegiatan pentas seni dan olahraga. Program tambahan yang dilaksanakan mahasiswa mendapat sambutan yang baik dari seluruh elemen masyarakat di Desa Buhu.

Pelaksanaan seluruh program Revolusi Mental tidak hanya berguna bagi masyarakat Desa Buhu, namun juga berguna untuk mahasiswa KKN. Pelaksanaan KKN Revolusi Mental merupakan bentuk pengabdian yang melibatkan langsung mahasiswa di masyarakat. KKN Revolusi Mental mengajarkan mahasiswa untuk bersosialisasi dan memahami kondisi masyarakat yang ada di pedesaan.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan KKN Revolusi Mental, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Program pokok tema yang terlaksana selama kegiatan KKN Revolusi Mental UNG di Desa Buhu terdiri dari 5 bidang/program (Indonesia melayani, Indonesia bersih, Indonesia tertib, Indonesia mandiri dan Indonesia bersatu). Program tersebut adalah pengadaan standing banner pelayanan, sticker kebersihan dan ketertiban, sosialisasi Kartu Identitas Anak (KIA), kegiatan gotong-royong, pemeliharaan/pengecatan batas desa dan dusun, pengadaan pohon pelindung dan tanaman obat keluarga, pengadaan pupuk kompos, pelatihan budidaya ikan lele, pengadaan alat-alat kebersihan, sosialisasi perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) melalui 7 langkah cuci tangan, pengenalan rambu-rambu lalu lintas sejak dini, serta sosialisasi bahaya Narkoba dan radikalisme.
2. Program tambahan yang terlaksana berdasarkan situasi dan kondisi di Desa Buhu adalah kegiatan literasi untuk meningkatkan minat baca pada anak, kegiatan belajar mengaji dan pentas seni dan olah raga.
3. Kegiatan KKN Revolusi Mental telah menciptakan kerjasama antara Universitas Negeri Gorontalo sebagai salah satu lembaga Perguruan Tinggi di Gorontalo dengan masyarakat. Kegiatan KKN Revolusi Mental juga mengajarkan mahasiswa untuk bersosialisasi dan memahami kondisi masyarakat yang ada di pedesaan

6.2. Saran

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, dapat disarankan bahwa dukungan pemerintah sangat diperlukan dalam melanjutkan program Revolusi Mental, sehingga terjadi keberlanjutan dalam membudayakan 5 gerakan Revolusi Mental (Indonesia melayani, bersih, tertib, mandiri dan bersatu).

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, W dan Haryadi. 2004. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Penanggulangan Kemiskinan*. TKP3 KPK. Kementerian Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat. Jakarta.
- Detik. (2017, Januari 10). http://kominfo.go.id/index.php/content/detail/5932/Revolusi-Mental--Membangun-Jiwa-Merdeka-Menuju-Bangsa-Besar/0/artikel_gpr#.ViVxPX7hDIU. Retrieved September 21, 2017, from news.detik.com.
- Hukumonline. (2017, Januari 10). <http://www.hukumonline.com/berita/baca/lt58747faf1bd8e/5-program-dalam-inpres-gerakan-nasional-revolusi-mental>. Retrieved Oktober 18, 2017, from www.hukumonline.com.
- Hikmat, H. 2004. *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung. Humaniora Utama Press.
- Lembaga Pengabdian Masyarakat. 2016. *Panduan Pelaksanaan KKS Revolusi Mental UNG*. Universitas Negeri Gorontalo. Gorontalo.
- Profil Desa Buhu. 2016.
- Sekretariat Kabinet Republik Indonesia. (2017, Januari 10). <http://setkab.go.id/presiden-jokowi-tandatangani-inpres-gerakan-nasional-revolusi-mental/>. Retrieved Oktober 01, 2017, from <http://setkab.go.id/>.

Lampiran 1. Peta Lokasi Pelaksanaan Program KKS Pengabdian



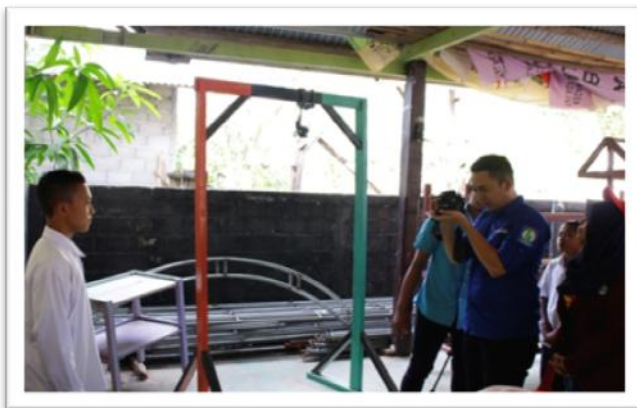
Lampiran 2. Dokumentasi Kegiatan



(Penyerahan X Banner)



(Sosialisasi Kartu Identitas Anak)



(Proses Pemotretan Peserta Kia)



(Sosialisasi 7 Langkah Cuci Tangan)



(Pembagian Bibit Pohon Penanaman Bibit Pohon)



(Jum'at bersih dan pembersihan jentik nyamuk bersama warga)



(Sosialisasi Bahaya Narkoba dan Radikalisme di SMPN 1 Talaga Jaya)



(Pengenalan dini rambu-rambu lalu lintas)



(Pengenalan Baca Al-Qur'an dan Do'a-do'a Pendek)



(Pelatihan pemijahan alami ikan Lele Dumbo)



(Pembuatan pupuk organik berbahan dasar gulma Eceng Gondok)



(Pembuatan apotek hidup/tanaman obat keluarga)



(Pembentukan Satuan Tugas Revolusi Mental Desa Buhu)



(Pengecatan Batas-batas Dusun)



(Pemberian Cap pada Alat – Alat Kebersihan)